

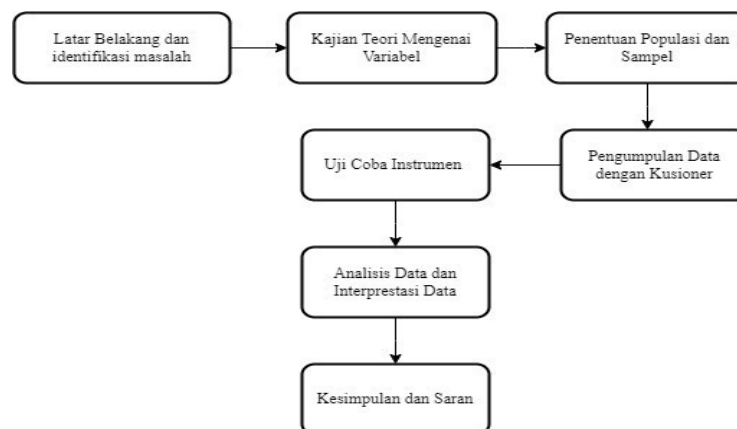
BAB III

METODE PENELITIAN

3. 1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian secara deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar literasi keuangan, penggunaan *e-money*, dan pengendalian diri mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa akuntansi di kota batam. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan oleh filsafat *positivistic* atau data konkrit yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Penelitian kuantitatif mengarah pada aspek-aspek *behavioristik* dan empiris, data penelitian berupa angka-angka yang berasal dari fenomena – fenomena yang terjadi dilingkungan dan kemudian akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk mendapatkan hasil penelitian (Antara *et al.*, 2021).

Berikut Desain penelitian dibuat untuk menggambarkan rancangan yang akan digunakan pada proses penelitian.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3. 2. Operasional Variabel

Variabel merupakan salah satu unsur penting yang akan digunakan dalam suatu penelitian, yaitu berupa permasalahan atau fenomena yang akan diteliti sehingga memperoleh hasil, penyelesaian dan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2019), operasional variabel merupakan suatu objek yang telah ditetapkan oleh peneliti yang kemudian akan diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan. Operasional variabel digunakan sebagai penentu jenis dan indikator dari variabel yang diteliti. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

3. 2. 1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau sering disebut juga sebagai variabel terikat. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas (Ulfa, 2021). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Perilaku Konsumtif Mahasiswa Akuntansi. Perilaku Konsumtif adalah dimana seseorang membeli sesuatu secara berlebihan dengan intensitas yang tinggi dan cenderung lebih mengutamakan keinginan dibandingkan kebutuhan. Menurut Winarta (2019), indikator pada Perilaku Konsumtif Mahasiswa Akuntansi (Y) terdiri dari 5 indikator, yaitu sebagai berikut:

1. Membeli produk karena adanya iming-iming hadiah
2. Membeli produk tanpa mempertimbangkan fungsinya
3. Membeli produk karena demi menjaga penampilan diri dan menjaga gengsi
4. Membeli produk karena sedang *trend*

5. Mencoba lebih dari dua produk yang sejenis dengan merk yang berbeda

3. 2. 2. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau sering disebut juga sebagai variabel bebas. Variabel independen yaitu variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi penyebab timbulnya variabel dependen (Ulfa, 2021). Dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel independen, yaitu Literasi Keuangan (X1), Penggunaan *E-Money* (X2), dan Pengendalian Diri (X3).

3. 2. 1. 1. Literasi Keuangan (X1)

Literasi Keuangan adalah kemampuan atau pengetahuan seseorang terhadap konsep dasar keuangan sehingga mampu melakukan pengambilan keputusan terhadap pengelolaan keuangannya (Azizah, 2020). Seseorang dengan literasi keuangan yang tinggi mampu mengelola keuangan dengan baik sehingga terhindar dari perilaku konsumtif.

Menurut (Kartini & Mashudi, 2022), indikator variabel Literasi Keuangan (X1) terdiri dari 5 indikator, menggunakan skala *likert* 1-5 point, yaitu:

1. Mengetahui tentang konsep keuangan
2. Kemampuan berkomunikasi tentang konsep keuangan
3. Kemampuan mengelola keuangan pribadi
4. Mengevaluasi masalah keuangan
5. Mengetahui prioritas keuangan

3. 2. 1. 2. Penggunaan *E-money* (X2)

E-money adalah produk keuangan digital yang menawarkan alternatif pembayaran non tunai yang lebih efisien daripada pembayaran tunai (Lestari *et al.*, 2023).

Kenyamanan, keamanan, efisiensi dan inovasi uang elektronik yang disimpan dalam *e-wallet* (dompet elektronik) mempengaruhi sikap pembelanjaan yang menggunakannya.

Menurut Lestari *et al* (2023), indikator variabel Penggunaan *E-money* (X2) terdiri dari 4 indikator, menggunakan skala *likert* 1-5, yaitu:

1. Mudah dipelajari dan dipahami
2. Fleksibel
3. Dapat mengontrol pekerjaan
4. Mudah digunakan
5. Banyak keuntungan yang diberikan *e-money*

3. 2. 1. 3. Pengendalian Diri (X3)

Pengendalian diri adalah kemampuan seseorang dalam mengatur emosi, perilaku dan keputusan yang akan diambil (Lesminda, 2021). Semakin baik pengendalian diri seseorang semakin baik pula seseorang mengontrol perilakunya. Kontrol diri mampu mencapai tujuan yang lebih baik dengan lebih mengutamakan kebutuhan dibanding keinginan (Nainggolan, 2022b).

Menurut (Sufatmi & Purwanto, 2021), indikator variabel Pengendalian Diri (X3) terdiri dari 5 indikator menggunakan skala *likert* 1-5 point, yaitu:

1. Mengatur diri
2. Mengontrol stimulus
3. Megantisipasi suatu peristiwa atau kejadian
4. Menafsirkan peristiwa atau kejadian

5. Mengambil Keputusan

Rangkuman operasional variable dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Literasi Keuangan (X1)	Literasi Keuangan adalah pengetahuan atau kemampuan seseorang terhadap konsep keuangan dalam mengelola keuangannya sehingga terhindar dari permasalahan keuangan	1. Mengetahui tentang konsep keuangan 2. Kemampuan berkomunikasi tentang konsep keuangan 3. Kemampuan mengelola keuangan pribadi 4. Mengevaluasi masalah keuangan 5. Mengetahui prioritas keuangan	Likert
Penggunaan E-Money (X2)	<i>E-money</i> merupakan produk keuangan digital yang menawarkan alternatif pembayaran non tunai yang lebih efisien	1. Mudah dipelajari dan dipahami 2. Fleksibel 3. Dapat mengontrol pekerjaan 4. Mudah digunakan	Likert

	daripada pembayaran tunai	5. Banyak keuntungan yang diberikan e-money	
Pengendalian Diri (X3)	Pengendalian diri merupakan kemampuan dalam diri seseorang untuk mengatur emosi, perilaku dan keputusan yang akan diambil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengatur diri 2. Mengontrol stimulus 3. Mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian 4. Menafsirkan peristiwa atau kejadian 5. Mengambil Keputusan 	Likert
Perilaku Konsumtif (Y)	Perilaku Konsumtif adalah perilaku seseorang dalam membeli sesuatu dengan intensitas yang tinggi dan lebih cenderung lebih mengutamakan keinginannya dibandingkan kebutuhannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membeli produk karena adanya iming-iming hadiah 2. Membeli produk tanpa mempertimbangkan fungsinya 3. Membeli produk karena demi menjaga penampilan diri dan menjaga gengsi 4. Membeli produk karena sedang trend 5. Mencoba lebih dari dua produk yang sejenis dengan merk yang berbeda 	Likert

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek dan subjek yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian (Amin *et al.*, 2023). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi di kota batam yang telah terdaftar pada website PDDikti (Pangkalan Data Pendidikan Tinggi) untuk tahun pembelajaran periode genap 2023 dengan jumlah 1.354 mahasiswa.

Berikut data mahasiswa yang didapatkan dari pelaporan masing-masing universitas di kota batam:

Tabel 3. 2 Daftar Jumlah Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam

No.	Nama Universitas	Tahun Berdiri	Kategori	Jumlah Mahasiswa
1	Universitas Batam	4 Mei 2000	Aktif	52
2	Universitas Internasional Batam (UIB)	23 Agustus 2000	Aktif	609
3	Universitas Riau Kepulauan	16 Mei 2006	Aktif	335
4	Universitas Universal	17 Oktober 2014	Aktif	121
5	Universitas Ibnu Sina	26 Agustus 2019	Aktif	237
Total Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam				1.354

Sumber: pangkalan data Pendidikan tinggi (pddikti.kemdikbud.go.id)

3.3.2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dijadikan sumber data untuk penelitian (Amin *et al.*, 2023). Populasi memiliki jutaan komponen yang

mungkin tidak dapat dilakukan observasi secara keseluruhan sehingga penelitian ini membutuhkan sampel. Sampel yang digunakan harus memiliki karakteristik yang sama dengan populasi yang dapat mewakili populasi.

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode probabilitas, yang artinya setiap unsur populasi memiliki peluang sama dipilih menjadi sampel. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik pendekatan *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel pada populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata. Sampel diambil dari hasil perhitungan menggunakan rumus *Slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)} \quad \text{Rumus 3. 1 Slovin}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = *Error level* (tingkat kesalahan) 10% atau 0,1

Hasil perhitungan *slovin*, menggunakan sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{1.354}{1 + (1.354 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{1.354}{14,54}$$

$$n = 93$$

Dari hasil perhitungan sampel diatas dengan menggunakan rumus *slovin* dengan populasi sebesar 1.354 dan tingkat kesalahan sebesar 10%. Peneliti mendapatkan hasil sampel sebesar 93 jumlah responden.

3. 4. Jenis Data dan Sumber Data

3. 4. 1. Jenis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana jenis data penelitian ini berupa angka-angka dan dianalisis melalui statistik. Metode ini dikenal sebagai metode positivistik karena berdasarkan filsafat positivisme atau data konkrit (Antara *et al.*, 2021). Penelitian ini akan menguji pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen secara parsial dan simultan.

3. 4. 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini memakai sumber data primer yang diperoleh sendiri secara langsung dengan menyebarkan kusioner secara online menggunakan *google form* kepada mahasiswa akuntansi di Kota Batam sebagai responden.

3. 5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan suatu penelitian teknik pengumpulan data merupakan tahapan penting karena tujuannya untuk mendapatkan data. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kusioner menggunakan link *google form* yang sudah disediakan oleh peneliti dengan beragam pertanyaan yang akan diisi atau dijawab oleh responden sesuai dengan pendapat masing-masing responden dan mengukurnya menggunakan skala *likert*.

Skala *likert* dapat digunakan untuk mengukur pendapat atau persepsi seseorang ataupun kelompok tentang fenomena dalam suatu penelitian (Saputra *et. al.*, 2021).

Berikut rincian skala *likert* 5 poin, yaitu:

Tabel 3. 3 Skala Likert

Pernyataan	Penilaian
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

3. 6. Teknik Analisis data

Teknik analisis data adalah teknik yang digunakan untuk mengetahui atau menganalisis hubungan yang terjadi antara variabel dependen dengan variabel independen yang dibantu oleh alat statistika (Heryana, 2020). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode dan dalam pengelolaannya menggunakan alat bantu statistika yaitu *SPSS (Statistical Program for Social Sciene)*.

3. 6. 1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah menyajikan data yang sudah diolah sehingga menghasilkan informasi atau gambaran besar suatu kejadian dari data yang sudah diambil. Statistika deskriptif menjelaskan proses pengumpulan, analisis, dan penyajian data yang bisa berupa *mean, median, standar deviasi, dan range* (Martias, 2021).

3. 6. 2. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data adalah uji yang diharuskan dalam suatu penelitian dengan instrumen kusioner agar data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Uji kualitas data terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas (Putri *et al.*, 2019).

3. 6. 2. 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur kualitas dan kebenaran suatu kusioner yang digunakan sebagai instrumen penelitian. Suatu kusioner dikatakan benar jika pertanyaan pada kusioner dapat mengungkapkan suatu fenomena yang akan diukur (Saragih *et al.*, 2023). Menurut Nainggolan (2022) pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai tingkat kesalahannya sebesar 0,05 atau 5%. Cara pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka instrumen penelitian tersebut valid
2. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka instrumen penelitian tersebut tidak valid

3. 6. 2. 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi kusioner yang dijadikan alat ukur dalam suatu penelitian. Kusioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban atas pertanyaan pada kusioner tetap sama dan tidak berubah dari waktu ke waktu (Saragih *et al.*, 2023). Menurut (Rosita *et al.*, 2021) untuk mengukur uji reliabilitas menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Penetapan keputusannya sebagai berikut:

1. Variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,06$
2. Variabel dapat dikatakan tidak reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,06$

3. 6. 3. Uji Asumsi Klasik

3. 6. 3. 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik biasanya memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal (Rahmat & Puteri, 2020). Penelitian ini menggunakan teknik uji *kolmogorov-smirnov* yang menjadi signifikansi hitungunya (Syahrani Rahmat, 2022). Penetapan keputusannya sebagai berikut:

1. Jika pada hasil uji *kolmogorov-smirnov* menunjukkan P-value $> 0,05$ maka residual data berdistribusi normal.
2. Jika pada hasil uji *kolmogorov-smirnov* menunjukkan P-value $< 0,05$ maka residual data berdistribusi tidak normal.

Pengujian normalitas tidak hanya dapat dilihat dari *One Kolmogrov Smirnov* tapi juga dapat dilihat dengan menggunakan *P-P Plot of Regression Standardized Residual* dan Grafik Histogram. Data dapat dikatakan normal apabila titik-titik *ploting* pada *P-P Plot of Regression Standardized Residual* menyebar disekitar garis diagonal. Data dapat dikatakan normal apabila grafik histogram membentuk lonceng (*bell shaped*) yang tidak condong ke kiri maupun ke kanan.

3. 6. 3. 2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi memiliki hubungan antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (Rahmat *et al.*, 2020). Untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilakukan dengan perhitungan nilai *tolerance* serta

Variance Inflation Factor (VIF) (Bilal *et al.*, 2022). Berikut penetapan keputusannya:

1. Apabila $VIF < 10$ maka variabel independen yang digunakan dapat dipercaya
2. Apabila $VIF > 10$ maka variabel independen yang digunakan tidak dapat dipercaya

Multikolinieritas terjadi jika nilai toleransi lebih kecil ($>$) dari 0,1 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari (Bilal *et al.*, 2022).

3. 6. 3. 3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan variasi dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Karimah *et al.*, 2022). Jika variasi dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan model regresi yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas (Rahmat *et al.*, 2020). Untuk memahami keberadaan heteroskedastisitas perlunya pemanfaatan *grafik plot*. Berikut penetapan keputusannya (Rahmawati & Mirati, 2022):

1. Jika titik-titik pada grafik *Scatterplot* menyebar dan tidak membentuk suatu pola di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat dikatakan tidak terjadinya heteroskedastisitas pada model regresi
2. Jika titik-titik pada grafik *Scatterplot* tidak menyebar dan membentuk suatu pola pada atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat dikatakan terjadinya heteroskedastisitas pada model regresi

3. 6. 4. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap variabel dependen (Rahmat *et al.*, 2020). Penelitian ini menggunakan 3 variabel bebas (independen) yaitu literasi keuangan, penggunaan *e-money*, dan pengendalian diri dan perilaku konsumtif sebagai variabel terikatnya (dependen). Regresi linier berganda dalam penelitian ditunjukkan dalam rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad \text{Rumus 3. 2 Uji Regresi Linier Berganda}$$

Keterangan:

Y = perilaku konsumtif

a = konstanta

b₁ = koefisien untuk literasi keuangan

b₂ = koefisien untuk penggunaan *e-money*

b₃ = koefisien untuk pengendalian diri

X₁ = literasi keuangan

X₂ = penggunaan *e-money*

X₃ = pengendalian diri

e = eror

3. 6. 5. Uji Hipotesis

3. 6. 5. 1. Uji Parsial (Uji-t)

Menurut sudjiono, 2010 uji parsial (uji-t) merupakan salah satu test statistik yang digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel

independen terhadap variabel dependen (Putri *et al*, 2019). Uji parsial digunakan penguji untuk menguji apakah terdapat pengaruh dari literasi keuangan, penggunaan *e-money*, dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif. Untuk mendapatkan derajat bebas melalui rumus:

$$Df = n - k \qquad \text{Rumus 3. 3 Uji t}$$

Keterangan:

n = banyaknya sampel

k = jumlah variabel yang diteliti (variabel bebas + variabel terikat)

Penerimaan dan penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria, sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai signifikan
 - a. Jika hasilnya signifikan $> 0,05$ maka, hipotesis ditolak
 - b. Jika hasil signifikan $< 0,05$ maka, hipotesis diterima
2. Berdasarkan perbandingan t-hitung dan t-tabel
 - a. Jika nilai t-hitung $>$ t-tabel maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
 - b. Jika nilai t-hitung $<$ t-tabel maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

3. 6. 5. 2. Uji Simultan (Uji-F)

Uji f bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat dengan tingkat signifikan 0,05 (Poniman *et al.*, 2020).

Penetapan keputusannya:

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$ dan nilai f -hitung $> f$ -tabel, maka hipotesis diterima karena variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$ dan nilai f -hitung $< f$ -tabel, maka hipotesis ditolak karena variabel bebas tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.

3. 6. 5. 3. Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi (R^2) adalah model untuk menentukan persentase varians pada variabel independen yang dapat menjelaskan variabel dependen. Presentase rentang dalam uji determinasi (R^2) dinyatakan dengan nilai $0 < R^2 < 1$. Nilai R^2 yang kecil berarti variabel independen dianggap belum mampu untuk menjelaskan varians pada variabel dependen. Nilai R^2 yang mendekati 1 berarti variabel bebas menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk mengetahui perkembangan variabel terikat. Nilai adjusted R^2 merupakan mengevaluasikan model regresi dimana nilai tersebut bisa berkurang ataupun bertambah setiap variabel bebas ditambahkan (Cahyani & Noviari, 2019).

3. 7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3. 7. 1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Kota Batam dengan yang diteliti adalah Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam. Data pada Universitas di Kota Batam diperoleh dari data yang sudah diunggah oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi pada website PDDikti.

